

AUGUSTUS 1940

No. 8 TAHOEN KE-14

DLV 3906



**Mata sipenanam para soedah moelai terboeka.**

Dari bagian Taloe, Air Bangis dan Loeboek Sikaping sekarang telah banjak keloear getah samsam atau sheety crepe dalam bahasa asing. Memboeat getah terseboet djaoeh lebih banjak memberi keoentoengan dari memboeat getah kampoeng biasa. Batjalah tentang getah samsam itoe dalam „Tani” nomor ini!



**TANI**

**LANDBOUW PADANG**

YAYASAN  
D.I.K.M

1582

216





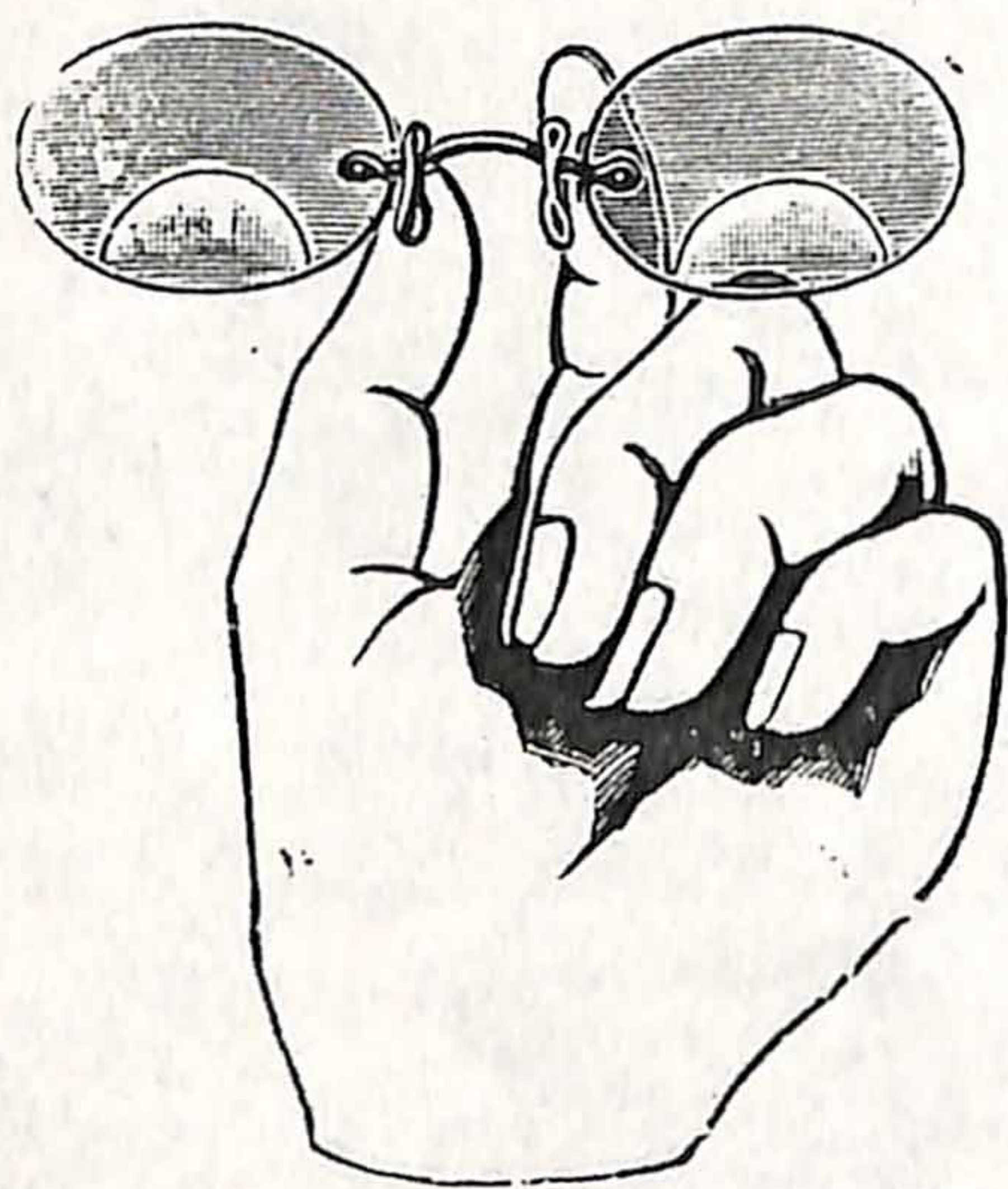
orang<sup>2</sup> desa jang pengasilannja ketjil tida loepa sedia  
**Obat Balsem tjap Matjan**  
 dari BLIK KETJIL



oentoek menoeloeng roepa-roepa penjakit  
 teroetama penjakit keelit. Harganja satoe blik

**Obat Balsem tjap Matjan**  
 tjoema beberapa sent sadja!

BISA DAPAT BELI DI SEGALA TEMPAT



## Perloe katja mata?

Pergilah ke.....

**N. V. West Sumatra Apotheek  
 PADANG.**

## Maoe bertanam

sajoer<sup>2</sup> an dan  
 boenga<sup>2</sup> an ?

Jang penting sekali jaitoe perkara  
 bibit. Bibit jang baik hanja boléh  
 didapat pada saudagar bibit jang  
 terkenal jaitoe

**ZEEUWSCHE ZAADHANDEL**  
 SOEKABOEMI                      Telef. No 233

Catalogus dan Handleiding Gratis.





# SOERAT CHABAR

## PEROESAHAN TANAH

TERBITNJA SATOE KALI SEBOELAN  
HARGA LANGGANAN TIGA SOEKOE SETAHOEN  
DENGAN CHABAR MINGGOEAN SERINGGIT

AUGUSTUS 1940

No. 8

TAHOEN KE-14

SINJA: 1. Boeatlah lebih banjak getah samsam atau Sheety Crêpe [hal. 86] — 2. Boeat toemboeh padi perloe tjoekoep air [hal. 87] —  
3. Soerat kiriman [hal. 87/88] — 4. Bermatjam-matjam limau [hal. 88/89] — 5. *Accacia decurrens* [hal. 89/90] — 6. Roengan oentoek sekolah<sup>2</sup>:  
kerbau dan sapi, kedoeanja berpahala bagi masjarakat [hal. 90/91] — 7. Pertandingan menanami pekarangan [hal. 92/93] — 8. Pertjakapan  
pertandingan berternak [hal. 93/94] — 9. Rantjak dilaboeh [hal. 95] — 10. Berbagai-bagai chabar [hal. 96] — 11. Bantoean boeat pemoeda<sup>2</sup> [omslag].



### Keboen para kepoenjaan seboeah kongsi Boemipoetera di Loeboek Mintoeroen (Padang).

Kongsi terseboet didirikan dalam tahoen 1918 oléh anak negeri Pandai Sikat Padang Pandjang atas andjoeran  
Datoek Radjo Nando seorang penghoeloe. Beliau ini lama tinggal di Malaka dan banjak melihat keboen<sup>2</sup>  
para bangsa asing. Pohon para jang beriboe-riboe batang itoe ditanam berbaris dan tjoekoep djarang. Karena  
oe soeboer toemboehnja, banjak memberi hasil kalau dibandingkan dengan para anak negeri jang tidak teratoer  
tanamnja. Anggota<sup>2</sup> kongsi terseboet soedah berpoeloe tahoen mengetjap hasil oesaha meréka.



## Boeatlah lebih banjak getah samsam (S. Crépe)

Sipenanam getah anak negeri biasanja memboeat getah-kampoeng. Pekerdjannja mémang moedah, tetapi harganja amat moerah poela. Dalam waktoe sekarang ini tiap<sup>2</sup> orang perloe bekerdja menambah pendapatannja. Lebih<sup>2</sup> kaeantani jang semata-mata hidoep dari pendapatan sawah ladang atau keboennja. Sekarang marilah kita lihat kepada hasil-getah.

Boléh dikatakan segala getah dikirim keloear negeri, sekarang teroetama ke-Amerika dan Djepang. Disana dalam paberik ia diboeat benda seperti band auto, band keréta angin dan lain<sup>2</sup>. Getah seperti jang dihasilkan anak negeri dan diseboet getah-kampoeng, beloem dapat dikirim teroes. Ia basah, kotor, tebal, boesok dan sebagainja; djadi perloe digiling sekali lagi boeat memboeangkan air dan kotorannja serta didjemoer sampai kering. Marilah kita toeroetkan djalan jang ditempoeh oléh getah-kampoeng itoe.

1. Keloear dari keboen djatoehlah ia ketangan saudagar<sup>2</sup> ketjil.
2. Saudagar ini membawanja kepasar-pasar besar dan disini didjoealnja poela kepada biasanja saudagar<sup>2</sup> Tionghoa.
3. Saudagar Tionghoa ini mengirimnja kepaberik-paberik getah di Padang, Pakan Baroe, Moeara Laboeh dan Singapoera. Disana ia digiling dan diboeangkan kotorannja. Sesoadah kering, diperoléhlah getah jang bernama „blanket”.
4. Sebagai „blanket” inilah ia baroe dapat dikirim kenegeri-negeri jang mempergoenkannja.
5. Sipembeli dapat memakaikan tipoe moeslihatnja boeat memperoleh getah itoe dengan harga moerah.

Kita lihat, bahasa pandjang sekali djalannja. Sisaudagar-saudagar, toekang<sup>2</sup> auto, paberik<sup>2</sup> pembersihkan getah dan banjak jang lain lagi, semoeanja itoe menghendaki dan memperoleh keoentoengan, boekan?

Siperkeboen getah menerima hanja sisanja sadja lagi jaitoe tiga atau empat roepiah boeat seratoes kilo.

Dengan memboeat getah samsam atau sheety crépe, maka getah itoe dapat dikirim teroes kenegeri-negeri jang mempergoenkannja. Hampir tidak ada atau hanja sedikit oeang tinggal didjalan. Djadi jang poenja getah menerima sebenarbenarnja harga getah hasil keboennja jaitoe djaoeh lebih banjak dari sekarang. Itoe tentoe terang sekali. Tak héran lagi, kalau getah samsam selaloe sadja lebih mahal dibeli orang dan kadang<sup>2</sup> 3 sampai 4 kali sebanjak harga getah-kampoeng. Dipasar Loeboek Sikaping pada

tanggal 31 Juli 1940 harga getah samsam F 16.50 dan getah-kampoeng dari F 3.50 sampai F 5.— tiap<sup>2</sup> 100 sekilo.

Barangkali ada jang bertanja dalam hatinja : Mengerdjakannja tentoe soesah dan banjak menghendaki ongkos. Memboeat getah samsam itoe tidak soesah dan tidak poela menghendaki ongkos benar. Tandanja disebelah Air Bangis, Taloe dan Loeboek Sikaping telah banjak anak negeri memboeatnja dan selaloe sadja bertambah datangnja getah terseboet dari sana.

Boeat meréka jang beloem tahoe, dibawah ini kita moeat keterangan e. Mohd. Said Adj. Landbouwconsulent 1e kl. tentang atoeran memboeat getah samsam itoe.

Getah soesoe jang dibawa dari keboen ketempat pemasakan getah, ditapis dengan tapisan kasar dahoeloe. Goenanja oentoek mengeloearkan sarap<sup>2</sup> dan getah jang kental dalam soesoe tadi (lump). Sesoadah itoe, getah soesoe itoe ditjampoer dengan air. Djika getah soesoe 5 liter, maka ditjampoer dengan 10 liter air (air pentjampoer ini boléh dipakai air pembasoeh mangkoek getah) : djadi banjak air doea kali sebanjak getah soesoe. Boeat pembekoekan getah soesoe 5 liter itoe dipakai 10 kubieke centimeter mierenzuur 90% (jang beloem bertjampoer), jang dimasoekkan kedalam getah soesoe jang soedah bertjampoer air tadi dan teroes dikatjau-katjau.

Kira<sup>2</sup> 12 sampai 20 menit, moelailah getah soesoe itoe agak kental seperti boeboer. Getah jang seperti boeboer ini dimasoekkan kedalam bak ketjil, jang soedah diperboeat bertali dengan kilangan-besi dan teroes digiling. Djadi tidak boléh ditoenggoe sampai getah itoe keras.

Kilangan getah hendaklah tetap kentjangnja dipoetar, soepaja didapat sheety crépe jang sama roepanja. Kemoedian getah itoe digiling tjepat 2 atau 3 kali lagi serta ditoembok loebang<sup>2</sup> jang ada. Dibagian sheety crépe jang agak tebal, dioelang poela mengilang 2 atau 3 kali sampai sama betoel tebalnja. Sesoadah itoe, getah didjemoer dipalanta bamboe diloear dan bésok harinja didjemoer didalam los atau bangsal.

Kira<sup>2</sup> 3 atau 5 hari tjoekeoplak keringnja sheety crépe itoe oentoek didjoeal. Sebab sekarang tidak moedah lagi dapat mierenzuur, maka oentoek pembekoekan jang lain baiklah ditjoba dahoeloe berapa kubieke centimeter tjoeke itoe mesti dipakai, soepaja getah soesoe dalam 10 atau 20 menit mendjadi seperti boeboer.

Tak oesah dichabarkan lagi, bahasa bila seseorang sebenarbenarnja hendak memboeat getah samsam itoe, maka pegawai<sup>2</sup> dari Dienst Landbouw maoe memberi petoendjoek dan pertolongan sampai berhasil maksoednja.

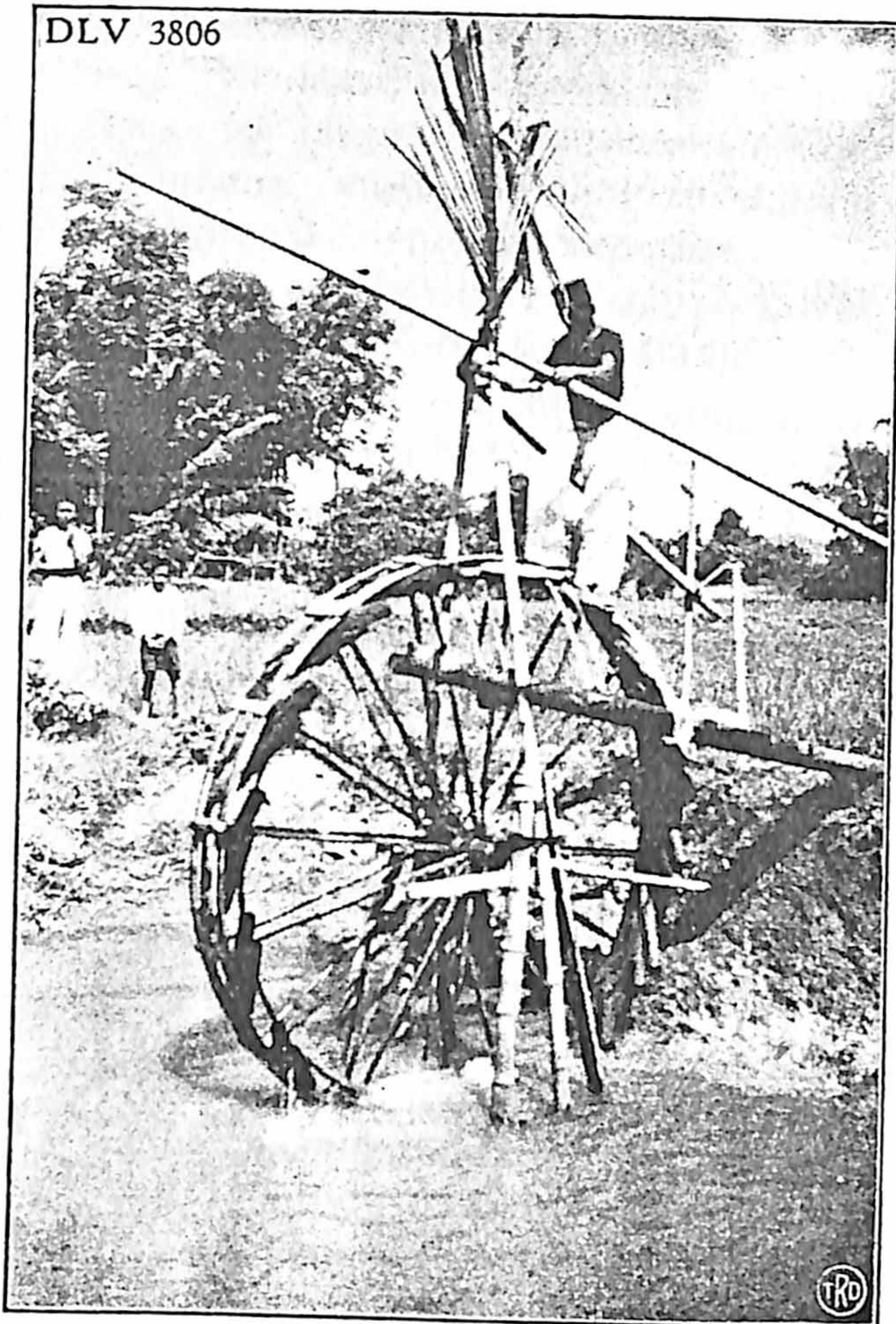


## Boeat toemboeh padi perloe tjoekoep air

Dari toean Mohd. D. Sintang (Borneo Barat) kami terima sepoetjoek soerat. Beliau itoe memperingatkan, bahasa dalam Tani no. 5 tahoen 1933 ada dimoeat gambar seboeah kintjir air boeat penaikkan air pengairi sawah<sup>2</sup> ditanah Djepang. Kintjir itoe dipoetar dengan kaki. Héran betoel beliau melihat kekerasan hati tani Djepang itoe. Pekerdjaan itoe sebetoelnja berat, tetapi oléh orang<sup>2</sup> tani disana ia dilakoekan dengan jakin. Merékaitoe tahoe benar, bahasa boeat toemboeh padi perloe sekali tjoekoep air. Berat kerdja tidak dipikirinja, akan tetapi jang perloe baginja ialah padi bagoes toemboeh dan banjak memberi hasil nanti. Toean Mohd. D. itoe bertanja: Pabilakah kemaoean jang seroepa itoe kedapatan pada orang tani Boemipoetera kita?"

Adalah t. Mohd. D. itoe seorang langganan „Tani” jang setia. Dari tahoen jang pertama jang itoe tahoen 1927 ia membatja dan memperhatikan isi „Tani”. Menoeroet keterangan beliau banjak sekali bertambah pengetahoean dan loeas pemandangan membatja „Tani” itoe. Mana<sup>2</sup> jang dapat dilakoekan teroes dikerdjakan beliau. Alhasil sama sekali memberi boekti jang memoeaskan.

Pertanjaan diatas itoe dapat didjawab dengan lekas. Kebetoelan ada kami terima gambar dari e. Marah Adin glr. Dt. Penghoeloe Sati Adjunct Landbouwconsulent 1ste kl. di Fort de Kock. Gambar itoe menoeandjoekkan seboeah kintjir di Penampoeng dekat Fort de Kock. Kintjir itoe boekannja oentoek penoemboek padi seperti dimanamana banjak kelihatan, tetapi kintjir penaikkan air boeat pengairi sawah. Jang didjalankan dengan kaki seperti dinegeri Djepang itoe djarang kedapatan. Bila diperhatikan gambar ini, maka kelihatan bagaimana tekoer dan jakinnja sitani terseboet memoetar kintjir itoe. Dalam pikiranja serasa-rasa tampak mendjadi batang dan boeah padi air jang mengalir kepiring sawahnja. Demikian benar pikiran seorang tani jang toelén. Toemboeh padinja selaloe bagoes dan hasil jang diperoléhnya tetap menjenangkan hatinja. Sajang sekali kebanjakan orang<sup>2</sup> tani kita sekarang ba-



**Kintjir penaikkan air di Penampoeng.**

Orang tani diatas mengerti benar, bahasa boeat toemboeh padi disawah perloe sekali air.

njak jang lantjoeng. Artinja telah moelai loepa dan lalai tentang mengatoer pengairan sawahnja. Tidak héran poela kita kalau hasil padinja tidak sebagaimana mestinja lagi.

Moedah<sup>2</sup>an melihat tjontoh jang tertjantoean pada gambar ini, meréka<sup>2</sup> jang lalai itoe akan insjaf dan bekerdja sekoeat tenaga boeat kemadjoean dalam penghidoepan sehari-hari.

Dimana-mana sekarang dinegeri ini orang bergerak hendak madjoe. Kemadjoean itoe tidak akan diperoléh dengan moeloet serta sorak sorai sadja, tetapi hanja dengan mengeraskan hati serta beroesaha mengeloearkan tenaga.

## Soerat kiriman.

**Bagaimana 'akal boeat menghématkan padi ?**

**Dengan mengoesahakan tanaman - moeda seperti oebi perantjis, oebi djalar, djagoeng, kedéle d. l. l. dapat dihématkan persediaan padi.**

Toean Redacteur, beri izinlah saja sebagai seorang tani menoealiskan pendapat saja tentang menghématkan padi dalam madjallah ini. Kalau benar, moga<sup>2</sup> ada faédahnja bagi pembatja dan bila tidak, mohon soepaja t. Redacteur soedi memberi keterangan jang benar.

Kita telah tahoe, bahasa hasil sawah itoelah jang diharapkan boeat dimakan oléh orang kampoenng. Djiwa jang makan dari tiap<sup>2</sup> kaoem selaloe sadja bertambah. Karena itoe bagi banjak kaoem, hasil sawah ladang atau padinja hampir tak tjoekoep lagi dari tahoen ketahoen. Apalagi kalau oentoek keperluan<sup>2</sup> lain telah didjoeal poela sebagian dari hasil padi itoe.

Dimana-mana sekarang diandjoerkan Pemerintah mengoesahakan tanaman-moeda disawah seoesdah padi dan ditanah-tanah kosong. Boléh dikatakan ada berhasil. Djaoeh lebih banjak kelihatanja tanaman terseboet dari tahoen<sup>2</sup> jang



laloé. Soenggoehpoen demikian, saja rasa be-  
loem tjoekoep penoeh perhatian anak negeri ter-  
hadap kepada tanaman oebi perantjis, oebi djalar,  
djagoeng, katjang goréng, kedelé dan lain<sup>2</sup> itoe.  
Ada<sup>2</sup> sadja keberatan<sup>2</sup> merékaitoe terdengar  
oléh saja. Roepanja loepa merékaitoe, bahasa  
dengan memperoesahkan tanaman-moeda itoe  
dapat dihématkan persediaan padi kita.

Marilah kita ambil tjontoh jang moedah di-  
pahami :

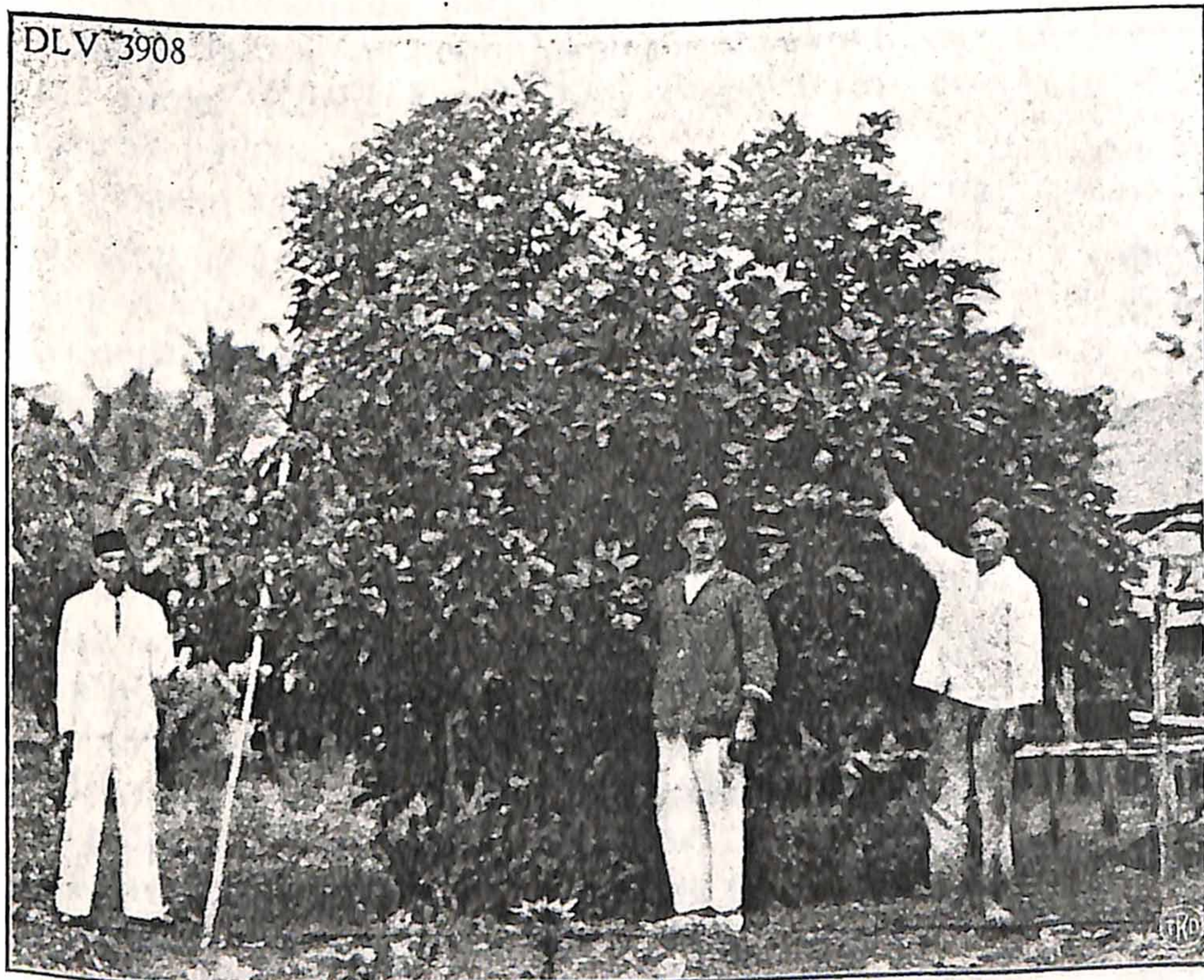
A. **Hasil padinja tak tjoekoep.** Kaoemnja ba-  
gaimana djoega, perloe makan boekan? Djadi  
selaloe sadja mengeloearkan oeng boeat pen-  
beli beras oentoek pentjoekoepkan makanan. Bi-  
la menanam tanaman-moeda, hasilnja itoe dapat  
dipergoenakan oentoek makan pagi misalnja.

## Bermatjam-matjam limau.

Djangan salah pilih,  
kalau hendak bertanam djeroek atau limau !

Dalam salah satoe „Tani” jang laloé telah  
kita tjeriterakan tentang seorang tani jang berta-  
nam djeroek - manis - besar. Setelah berboeah,  
alangkah terkedjoetnja. Djeroek - manis - besar  
itoe boekannja manis, tetapi masam. Hatinja ke-  
tjil, karena soedah selama itoe menanti.

Menoeroet chabar keadaan seperti itoe keda-  
patan poela ditempat-tempat lain. Roepanja  
orang tani tertarik oléh nama<sup>2</sup> jang bagoes dari  
bermatjam-matjam djeroek. Karena nama inilah  
orang atjap kali keliroe dan sampai djadi salah



**Mangga madoe oemoer 5 tahoen telah berboeah lebat.**

Kalau ditanamkan tampang jang baik, tjoekoep djarak dan  
dipelihara, maka dapatlah pohon boeah<sup>2</sup>an jang dikehendaki  
seperti kelihatan dikeboen orang tani Belanda  
di Pajakoemboeh diatas.

Hasil padi jang tak tjoekoep itoe sekarang soedah  
sampai boeat dimakan anak beranak oentoek se-  
tahoen.

B. **Hasil padi tjoekoep.** Ini jang lebih beroen-  
toeng lagi. Karena mempergoenakan tanaman-  
moeda, maka sebahagian dari padi itoe dapat  
didjoeal oentoek keperluan<sup>2</sup> lain. Diperoléh  
poela oeng dan ini dapat boeat ongkos<sup>2</sup> kita  
jang lain. Kalau lebih banjak dioesahkan tana-  
man-moeda itoe, maka jang lebihnja itoe dapat  
didjoeal. Ini berarti oeng masoek poela.

Péndéknja dari pihak apa djoega dilihat, me-  
ngoesahkan tanaman-moeda itoe pasti menolong  
orang tani dan perloelah dimana-mana ditam-  
bah menanamnja.

**Soetan Moedo.**

pilih.

Kekeliroean itoe dapat disingkinkan dengar  
moedah jaitoe dengan bertanja lebih dahoeloe  
kepada Amtenar dan Mantri<sup>2</sup> Landbouw. Kare-  
na beliau<sup>2</sup> itoelah jang mengetahoei dari bema-  
tjam-matjam djeroek itoe mana jang manis, mana  
jang masam, mana jang besar dan mana jang ke-  
tjil. Begitoe djoega tentang dimana jang baik  
toemboehnja, dimana boléh didapat bibitnja dan  
lain-lain.

Bagi meréka jang djaoeh tempatnja dari pega-  
wai landbouw, boléhlah seperti jang ditoelis da-  
lam S. P. T. No. 7 didjadi pedoman ja'ni :

Djeroek itoe dapat dibagi atas lima bagian-  
besar jaitoe : **djeroek - besar, djeroek manis,  
djeroek keprok, djeroek citroen dan djeroek  
sambel.**

Jang masoek djeroek - besar ialah : **dj. bali,  
dj. pandan, dj. delima, dj. pandan wangi, dj.  
pandan lima, dj. sinjonja, dj. simanalagi dan  
dj. balima.** Diantara kedelapan matjam djeroek-  
besar ini, djeroek delima dan pandan wangi rasa-  
nja agak masam. Akan tetapi boehnja amat le-  
bat, sehingga banjak dapat menghasilkan oeng.  
Semoeanja djeroek ini boléh ditanam ditempat  
jang panas. Selain dari djeroek bali, djanganlah  
ditanam pada tempat<sup>2</sup> jang letaknja lebih tinggi  
dari 300 atau 400 meter diatas moeka laoet.

Jang masoek **djeroek-manis** ialah : **dj. ma-  
nis Betawi, dj. Valencia** (biasa diseboet V.L.O.),  
**dj. Washington Navel Oranje, dj. Pineapple,  
dj. Norris dan dj. Italië.** Matjam jang tiga peng-  
habisan baik ditanam ditempat-tempat jang letak-  
nja tidak lebih dari 500 meter dimoeka laoet.

Dipasar boeah<sup>2</sup>an di Palembang atjap kali di-  
datangkan dari negeri loearan djeroek bangsa<sup>2</sup>  
itoe. Boehnja agak besar dan biasa diboeng-  
koes dengan kertas. Koelitnja tebal dan tidak  
moedah dikoepas. Memakannja djeroek itoe ha-  
roes dipotong dengan pisau.

Djeroek manis Betawi tidak bagoes toemboeh-  
nja ditempat dingin. Matjam<sup>2</sup> lain dari





bangsa djerোক manis itoe bagoes benar toemboehnja ditempat dingin, tetapi dinegeri panas baik djoega ia ditanam.

Jang masoek djerোক keprok ialah : dj. Djepoen, dj. Siem, dj. satsuma, dj. Garoet, dj. Malang, dj. koewik, limau Katjang di Soematera Barat dan lain<sup>2</sup>.

Djerোক Sijem boehnja lebat dan selaloe berboeah. Djerोक Djepoen ada koerang sedikit boehnja. Djerोक Satsuma djoega selaloe berboeah, tetapi kadang<sup>2</sup> boehnja koerang berair. Djerोक Garoet dan dj. Malang boehnja lebih banjak dari dj. Djepoen, tetapi koerang dari djerोक Sijem. Semoea jang masoek dj. keprok, rasanja manis dan koelitnja moedah dikoepas. Djerोक Djepoen moedah dihindangi penjakit schurft atau koedis.

Jang masoek djerोक citroen ialah : djerोक citroen, djerोक nipis, (limau kapas kata orang

Minangkabau), djerोक panderosa, djerोक Villa Franca dan djerोक Kates.

Rasanja djerोक itoe semoeanja masam. Djerोक panderosa selaloe berboeah dan boehnja besar, tetapi moedah dihindangi penjakit. Oentoek diperniagakan ialah jang sebaik-baiknya.

Jang masoek djerोक sambel ialah : djerोक poeroet dan djerोक lima.

Djerोक ini rasanja masam dan dipakai oentoek asam sambal.

Sekianlah keterangan jang serba ringkas tentang matjam<sup>2</sup>nja djerोक dan karena oeraian jang sedikit ini moedah<sup>2</sup>an orang jang berkepentingan djangan mendjadi salah pilih lagi.

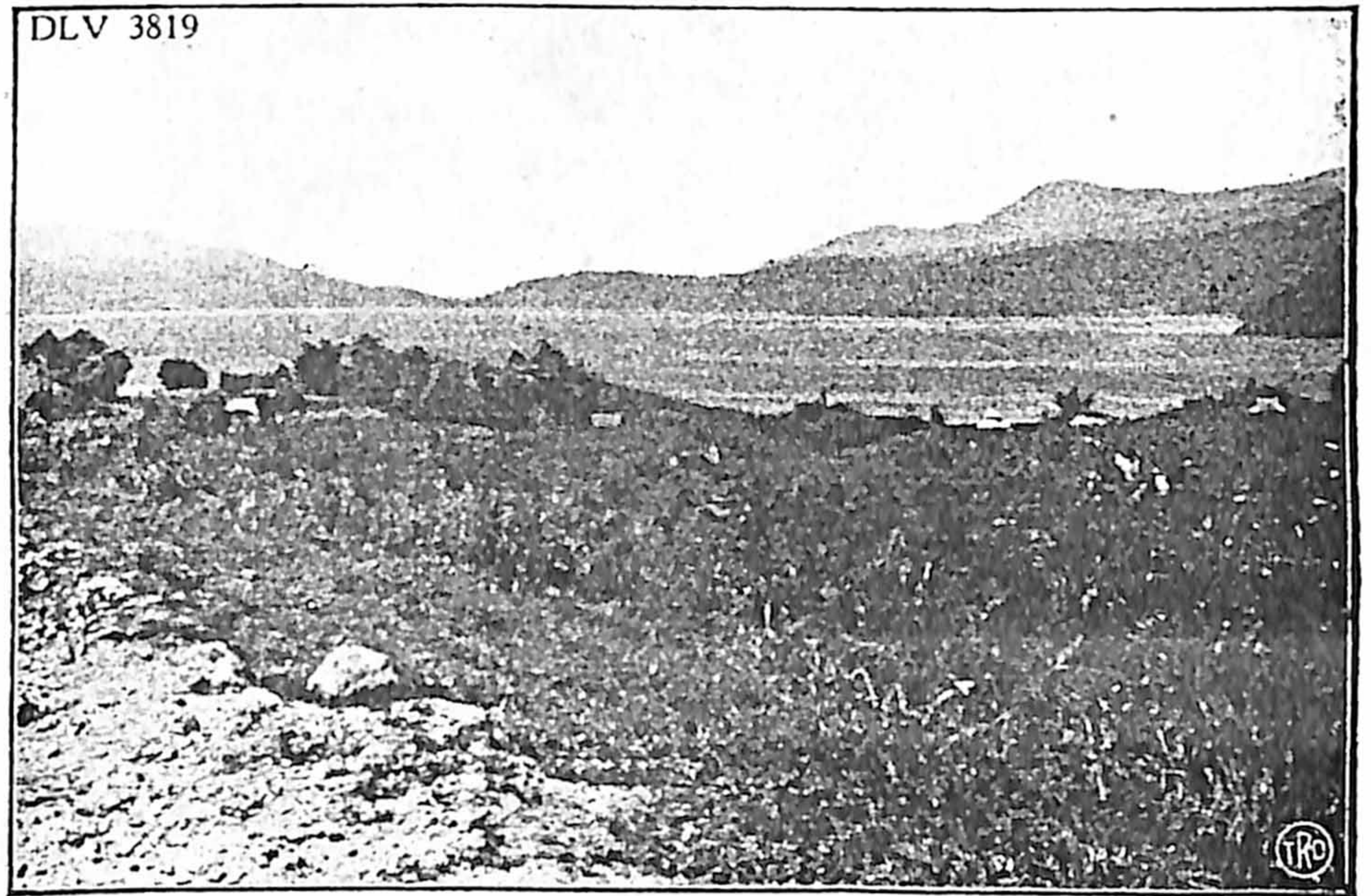
Dan sekiranya oeraian ini koerang terang, lebih djaoeh tanjakan pada pegawai<sup>2</sup> Landbouw jang ada berdekatan dengan tempat kediaman toean dan beliau<sup>2</sup> itoe dengan segala rela hati akan memberi keterangan.

## Acacia decurrens.

Satoe dari tanaman keras jang haroes dapat perhatian ialah Acacia decurrens. Dari Acacia decurrens jang diambil ialah koelitnja, sedangkan kajoenja baik dipakai boeat kajoe api dan boléh djoega dipergoenakan oentoek ramoean roemah, seperti tiang<sup>2</sup>, rasoek, pelantjar dan tahannjapoen sedang. Koelitnja itoe bergoena boeat penjamak bawah atau koelit. Ia banjak mengandoeng oebar, mérah warnanja dan tidak begitoe tadjam. Dinegeri kita ini koelit penjamak tidak begitoe banjak dikeloearkan, harganjapoen moerah. Boeat penjamak bawah kebanyakan dipakai koelit bawah sadja. Koelit Acacia baik benar boeat penjamak bawah.

Dienst Boschwezen telah menanam kajoe itoe diléréng Goenoeng Merapi dan Singgalang. Ditanam disitoe, karena asalnja dari negeri dingin (benoea Australia). Maka kelihatan, bahasa lekas besarnja pada tanah jang letaknja lebih dari 1000 meter dari atas moeka laoet. Begitoeelah terdjadi rimba Acacia diléréng Goenoeng Merapi diatas negeri Kota Baroe. Ditanam dalam tahoen 1929, dalam tahoen 1935 - djadi dalam 6 tahoen telah boléh mengambil hasil. Koelitnja diperiksa dan njata baik kwaliteitnja. Ia lekas besar, tingginja dari 12 sampai 17 meter, tebal koelitnja dari 16 sampai 22 milimeter. Akan tetapi roepanja ia tidak boléh dinantikan sampai besar benar disitoe, karena setelah 8 tahoen ia moelai dapat sakit jaitoe tjendawan pada oeratnja. Mengingat hal ini, djika kita menanam Acacia baik kita menanam matjam kajoe lain seperti soerian, madang d. s. b. antara Acacia akan gantinja nanti, kalau Acacia dipotong habis.

Diléréng Goenoeng Merapi Boschwezen (Gobernemén) memboeka onderneming Acacia. Ini



Danau Singkarak di Soematera Barat.

Berkelilingnja banjak djerोक, mangga dan kapoek.

menjatakan bahasa tanaman Acacia ada akan memberi harapan jang baik.

Berapakah hasil Acacia? Menoeroet pertjobaan jang diboeat orang, dari 3 batang Acacia oemoer 8 — 10 tahoen diperoléh 1 pikoel koelit, sesoedah didjemoer 1/2 pikoel. Seorang dapat mengerdjakan dengan moedah 3 pikoel koelit satoe hari; djadi lebih banjak dari koelit manis.

Mengambil koelitnja boléh dikerdjakan seperti mengambil koelit manis. Melihat kerdja dan oesahanja, dikira nilaian (hasil atau oepah) satoe hari bekerdja ada menjenangkan.

Bagaimanakah menanam Acacia?

Lebih dahoele kita boeat pesemajan jang beratap, lebarnja 1 meter. Bidjonja direndam 5 detik (dihitoeng 21,22,23,24,25,) didalam air jang sedang menggelayak (mendidih). Setelah itoe bidjo ditébarkan berbaris-baris 10 centimeter antaranja menoeroet lébar pétak. Sesoedah ± 7 hari, ia moelai toemboeh. Maka haroes diperdja-



rang dalam baris, sehingga 4 djari (8 centimeter) antaranja. Setelah 20 — 50 centimeter tingginja boléh dipindahkan kekeboen. Waktöe jang se-baik-baiknja boeat memindahkan ialah moelai moesim penghoedjan.

Djarak bertanam dikeboen anak negeri ialah  $2 \times 1$  depa (1 depa =  $\pm 1.70$  meter). Djika ditanam berkeliling keboen atau sebagai pagar, boléh ditanam 1 depa djaraknja dari batang kebatang.

## Roeangan oentoek sekolah<sup>2</sup>

### Kerbau dan sapi, kedoeanja berpahala bagi masjarakat.

Pada soeatöe hari waktöe matahari telah tjondong kebarat, kelihatan doe orang anak<sup>2</sup>, jang bernama Djamil dan Bakir, doedoek bertjakap-tjakap dibawah sebatang pohon jang rindang. Sekali<sup>2</sup> kedengaran kedoeanja tertawa terbahak-bahak, sambil memandang kepada beberapa ekor kerbau dan sapi sedang asik makan roempoet ditengah sawah jang padinja baharöe ditoeai. Roe-pa<sup>2</sup>nja adalah boeah toetöer meréka itoe bertali dengan héwan itoe. Persangkaan itoe tepat benar.

Makin lama pertjakapan kedoeanja makin keras djoega. Sedjoeroes kemoedian kelihatan moeka kedoeanja mérah padam. Matanja berpendar-pendar. Kiranja terdjadi soeatöe pertikaian antara meréka itoe. Djamil menghardik Bakir.

„Tjoba berani memboenoen kerbaukoe, nanti koepatahkan batang léhérmoe!” kata Djamil.

„Koepetjahkan kepalamoe, kalau kau berani mendjamah sapikoe”, djawab Bakir dengan soe-ara jang lebih keras.

Sekedjap kemoedian kedoeanja bergoemoel, bergoeling-goeling ditanah.

Oentoenglah datang goeroenja jang kebetoelan laloe pada tempat itoe.

„Apa ma'na pekerdjaan ini?” tanya goeroe itoe.

Kedoeanja toendoek kemaloe-maloean, tak dapat berkata-kata.

Setelah diselidiki oléh goeroenja itoe, njatalah bahwa kedoeanja tadi menggantang asap. Djamil ingin mempoenja kerbau sekandang dan Bakirpoen berkehendak sapi sekandang. Alangkah senang hati kedoeanja. Dalam angan<sup>2</sup> meréka itoe, masing<sup>2</sup> telah mempoenja poela seboeah roemah jang besar lengkap dengan sawah ladangnja. Tetapi pada soeatöe hari terdjadi hal jang tiada menjenangkan kedoeanja. Kerbau Djamil masoek keladang Bakir. Kebetoelan sapi Bakirpoen meroesakkan tanaman Djamil. Itoelah permoelaan perbantahan meréka itoe. Perbantahan itoe disoedahinja dengan mengadoe tenaga, sebagai didapati oléh goeroenja itoe. Tadinja kedoeanja sama<sup>2</sup> berkeras kepala. Djamil mengatakan

Sementara tanaman itoe ketjil, baik ditanam tanaman-moeda sebagai tanaman sela. Memelihara tanaman sela berarti memelihara tanaman Acacia, djadi mengoerangkan ongkos atau oesaha boeat tanaman itoe.

Setelah satöe tahoen kelihatan anak Acacia tingginja setinggi tegak, setelah 2 tahoen mendjoedjoeng toemboehnja.

D. P. S.



### Pasar boeah<sup>2</sup>an di Pasar Minggoe Betawi.

Beratoes-ratoes pedagang mendjadjakannya kedalam kota bermatjam-matjam boeah<sup>2</sup>an itoe.

kerbau jang baik, sapi tak bergoena sedikit djoea. Bakir mengatakan kebalikannja.

Mendengar tjeritera itoe, goeroe meréka itoe tertawa, katanja : „Kerbau dan sapi jang beloem ada ..... diperbantahkan. Koekira tadinja kerbau dan sapi jang lagi makan roempoet itoe kamoe berdoea jang poenja, tetapi roepanja boekan. Pikirkoe bodoh benar memperkelahikan barang jang beloem ada. Tentang soäl mana jang bagoes kerbau atau sapi, menoeroet pendapatkoe, kedoeanja sama<sup>2</sup> baik dan bergoena bagi kita. Djadi boeat apa diperbantahkan.”

Ketiganja laloe poelang.

Keésokan harinja goeroenja berkata dihadapan kelas : „Hai anak<sup>2</sup> ! Dinegeri kita ini banjak diperliharakan orang héwan jang sangat bergoena. Héwan apakah itoe ?”

„Kerbau, sapi, koeda dan kambing”, djawab moerid<sup>2</sup> itoe.

„Manakah jang engkau pilih kerbau atau sapi?” tanya goeroe poela.

Setengahnja memilih kerbau dan jang setengahnja poela memilih sapi.

„Kalau demikian sama<sup>2</sup> baik roepanja kedoea



matjam binatang itoe", kata goeroe. „Tjoba kita selidiki hal itoe lebih dalam”.

„Adapoen kerbau itoe bagoes, oedjar setengah dari kamoe. Tetapi jang setengah lagi mengatakan tidak. Kalau begitoe ada tjatjatnja. Sapi-poen tentoe demikian djoega, ada bagoesnja dan ada poela boeroeknja. Tjoba dengarkan !”

„Bermoela kita perhatikan badannja ! Kerbau lebih besar dari sapi. Oléh karena itoe dagingnja-poen lebih banjak. Djadi tentang banjak daging, kerbau itoe menang”.

„Tetapi bila dirasai daging itoe, tentoe kerbau kalah. Dagingnja liat dari daging sapi. Meskipun demikian tak tepermanaí banjak kerbau disembelih orang. Tjoba perhatikan angka<sup>2</sup> ini ! Dalam taioen 1938 djoemlah kerbau jang disembelih ada 225 riboe ékor, sapi 380 riboe ékor. Tidak sedikit, boekan ?”

„Sekarang kita bandingkan air soesoenna. Dalam hal itoe kerbau kalah, karena kerbau itoe djarang diperah orang. Hanja di Soematera Barat dan di Tapanoeli orang memerah kerbau, ditempat lain tidak”.

„Kalau dibandingkan bentoeek badannja ada beberapa bedanja. Kerbau itoe kakinja besar dan péndék, lagi poela koekoenna lébar. Hal jang demikian itoe menjebabkan kerbau itoe baik benar dipergoenakan menarik badjak pada sawah jang berloempoer dalam. Sapi tak sanggoep menghéla badjak disawah jang begitoe. Kakinja akan patah. Djadi dalam hal itoe kerbau menang.”

„Tetapi bila kedoeanja dipakai disawah jang biasa, tak dapat tiada sapi itoe menang. Djalanja lebih tjepat dari kerbau”.

„Bila hari panas, kerbau itoe enggan bekerdja. Poekoel sepoeloeh pagi ia soedah minta dibawa kesoengai atau kekoebangan. Sapi dapat tahan bekerdja sampai poekoel sebelas”.

„Djadi kalau disoeroeh bekerdja ditempat jang panas, kerbau itoe kalah”.

„Bila ditilik tingkah lakoenja, kerbau menang. Ia djinak; anak ketjil berani menggembalannja sambil doedoek bersenang-senang diatas poenggoengnja jang lébar itoe”.

„Demikianlah njata kepadamoe, bahwa kedoea binatang itoe ada baiknja dan ada poela tjatjatnja. Tetapi kedoeanja sama<sup>2</sup> bergoena kepada manoesia. Itoelah moelanja goebnemén berdaja oepaja memadjoekan peternakan kedoeanja. Bagaimanakah djalan memadjoekannja ?”

„Pertama-tama ialah dilarang menjembelih indoek kerbau dan indoek sapi jang baik sifat<sup>2</sup>nja”.

„Kedoea, ialah dioesahkan menghilangkan bapa kerbau dan bapa sapi jang tak baik dari peternakan. Binatang itoe dikebiri atau didjoel oentoek disembelih”.

„Ketiga, oléh karena sapi aseli disini ketjil<sup>2</sup>, maka didatangkan dari tanah Hindoe sapi Benggala dan dipergoenakan sebagai bapa sapi disini.

Sapi Benggala itoe zaman sekarang telah banjak toeroennja. Badannja besar dan lagi kekoeatannja djaoeh melebihi kekoeatan sapi aseli”.

„Keempat, didjalankan oesaha mentjegah penakit jang mendatangkan bahaya kepada binatang itoe”.

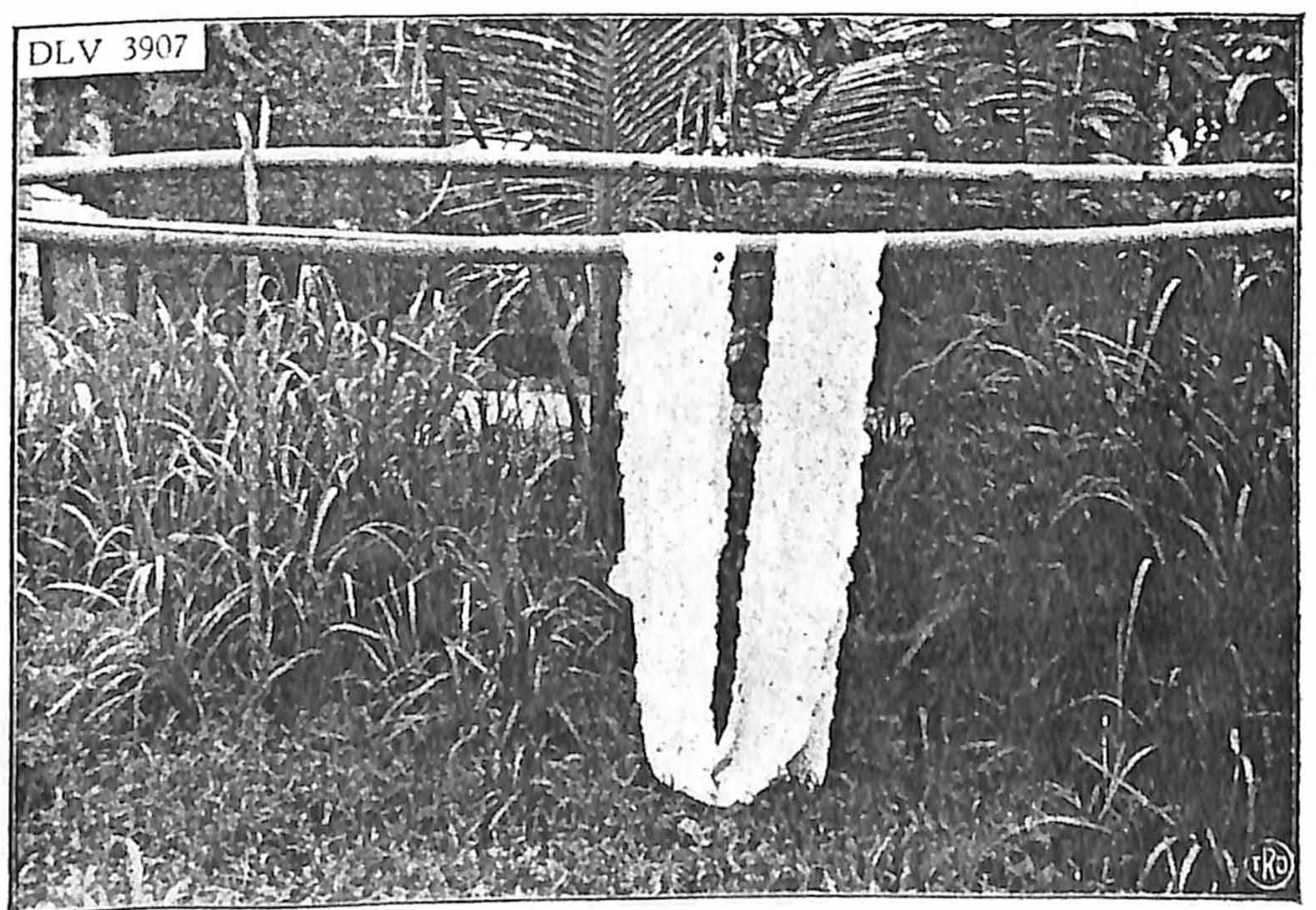
„Kelima, orang<sup>2</sup> kampoeng diberi nasihat mendjalankan oesaha memberi binatang itoe pemeliharaan atau penjelenggaraan jang lebih sempoerna dari tadinja. Kandangnja diperbaiki dan makannja diatoer sempoerna. Karena hanja dengan djalan demikian baharoe héwan itoe sanggoep memberi keoentoengan”.

„Menoeroet oeraian itoe, njatalah kepadamoe, bahwa soesah dapat mengatakan mana jang bagoes diantara kedoeanja, boekan ? Pihak ini kerbau jang menang; pihak lain sapi jang menang. Tetapi dapat dipastikan, bila kedoeanja dipeternakkan dengan saksama tentoe akan memberi keoentoengan. Tenaganja, dagingnja, air soesoenna, koelitnja dan tandoeknja dapat didjoel. Djadi tak héran kita apa moelanja di Hindia ini kedoea matjam héwan itoe sangat banjak dipeternakkan orang. Dalam taioen 1938 banjak kerbau diseloeroeh Hindia ini ada 3 djoeta ékor dan sapi ada 4 djoeta ékor. Tak sedikit, boekan ?”

Djamil dan Bakar berdiam diri. Roepanja kedoeanja sedar, bahwa tak patoet diperbantahkan mana jang baik kerbau atau sapi. Karena kedoeanja adalah héwan jang sangat berpahala bagi masyarakat.

Soetan Sanif.

**PERTANIAN** membawa **KEMADJOEAN**  
dan  
**KEMADJOEAN** membawa **KESENANGAN**



**Mendjemoer getah-samsam atau sheety-crepe.**

Makin lama makin banjak djoega diperboeat orang getah jang lebih baik dari getah kampoeng.



## Pertandingan menanam pekarangan.

### Pembagian prijs<sup>2</sup> pada orang<sup>2</sup> jang menang dalam perlombaan terseboet di Magek Onderdistrik Kamang Baso (Agam).

Pada hari Senin 17 Juni 1940 dibalai negeri Magek, diadakan pertemoean penghoeloe<sup>2</sup>, imam chatib, anak negeri laki<sup>2</sup> perempuan. Toeroet djoega hadir p. t. Aspirant Controleur, t. Onderdistrictshoofd Kamang-Baso, t. Adj. Landbouwconsulent 1e kl. Fort de Kock dan e. e. Kepala Negeri dalam onderdistrik Kamang-Baso. Toeankoe Districtshoofd 1e kl. Tilatang - IV Angkat berhalangan, karena zitting Minangkaburaad ke Padang.

Maksoednja pertemoean ini, ialah akan membagikan prijs kepada orang<sup>2</sup> jang beroentoeng dalam „Perlombaan tanaman pekarangan”. Sebaloem prijs<sup>2</sup> dibagi, t. Adj. Landbouwconsulent berbitjara mengoetjapkan selamat dan minta terima kasih atas kedatangan p. t. Aspirant Controleur, e. e. Kepala Negeri, ninik mamak dan alim oelama, jang telah memboeang waktue oentoek menghadiri pertemoean ini. Kira<sup>2</sup> dalam Februari tahoen ini oléh kami : Toeankoe Districtshoofd 1e kl. Tilatang - IV Angkat, t. Onderdistrictshoofd Kamang-Baso dan saja, diadakan rapat dengan ninik mamak dalam negeri Magek ini, akan meadakan „perlombaan tanaman dipekarangan”. Maksoednja oentoek mendidik anak negeri dalam peroesahaan bertjotjok tanam dipekarangan roemah, jaitoe berhoeboeng dengan sedikitnja tanah goeroen disini. Hanja dengan djalan memelihara tanaman dengan sempoerna jaitoe tentang mengerdjakan tanah, memoepoek, memilih tampang, tjara menanam dan pemeliharaannja, maka pasti dapat djoega dipenoehi keperluan sehari-hari jang bersangkoet dengan roemah tangga. Djadi tidak membeli lagi seperti lada, koenjit, sipadéh (djaé), teroeng, bajam, matjam<sup>2</sup> katjang dan lain<sup>2</sup> jang perloe oentoek keperluan dapoe.

Oentoek melandjoetkan oesaha ini, atas semoepakat ninik mamak dalam negeri Magek, diangkat mendjadi anggota komisi.

Dt. Simiradjo, penghoeloe dikamp. Koto Katjik,  
Dt. Mangkoedoen „ „ Koto Marapak,  
Dt. Radjo Api „ „ Loerah,  
Dt. Mangkoeto „ „ Sawah Ladang,  
Dt. Simadjo nan Padang „ Soerau Pandjang,

St. Radjo Améh tjadik pandai di Poelai,

Dt. Pamoentjak Mantri Landbouw Kamang-Baso.

Sampai pada hari ini oesaha engkoe<sup>2</sup> komisi soedah sampai kepada jang dimaksoed, bak kata pepatah Melajoe djoega : berlajar telah sampai kepoelau, berdjalan telah sampai kebatas. Tidak sadja oesaha e. e. komisi terhadap orang<sup>2</sup> jang toeroet berlomba, malah seloeroeh negeri Magek sodah bergiat kedjoeroesan itoe. Moedah<sup>2</sup>an

oesaha e. e. komisi bersama ninik mamak dalam hal memadjoekan peroesahaan ini makin bertambah madjoe djoega hendaknja.

Sesoedah itoe t. Onderdistrictshoofd Kamang-Baso berbitjara mengoetjapkan banjak terima kasih atas andjoeran e. Adj. Landbouwconsulent 1e kl. Fort de Kock jang telah bersoesah pajah bersama e. e. anggota komisi dan Mantri Landbouw meoesahkan perlombaan tanaman pekarangan di Magek ini. Dalam oesaha sematjam ini, tampaklah goenanja pengetahoean dan pendidikan. Sebidang tanah jang selama ini terboeang sadja, sekarang dapat dioesahkan sehingga mendatangkan keoentoengan kepada orang jang mengoesahakannja.

Kalau kita perhatikan lebih dalam, oesaha jang diandjoerkan t. Adj. Landbouwconsulent ini sangat menolong kepada orang beroemah tangga. Disebabkan segala apa jang perloe oentoek dapoe soedah ada dalam pekarangan kita, lebih<sup>2</sup> dalam waktue kedatangan tamoe jang tidak disangka-sangka dapat ditjoekoepkan dengan isi keboen dipekarangan roemah sadja dan tak perloe terboeroe-boeroe membeli atau memintak ke-roemah orang lain. Saja harapkan kepada e. e. ninik mamak, alim oelama, tjerdik pandai dalam negeri, moedah<sup>2</sup>an oesaha ini diteroeskan boeat selama-lamanja.

Engkoe Kepala Negeri Koto Tinggi atas nama e. e. Kepala Negeri onderdistrik Kamang-Baso, berbitjara. Toeroet berbesar hati atas andjoeran jang diadakan ninik mamak di Magek ini. Moedah<sup>2</sup>an oesaha ninik mamak mendjadi perhatian bagi negeri<sup>2</sup> sekelilingnja. Dalam onderdistrik Kamang-Baso inilah baroe timboel satue oesaha tentang memadjoekan pertanian, jang sangat digemari pendoedoek jaitoe „berlomba”. Moedah<sup>2</sup>an dibelakang hari pekerdjaan berlomba-lomba ini akan berkembang dinegeri kita, karena dengan djalan berlomba-lomba itoe timboel bermatjam-matjam pikiran, keradjanan oentoek me-noedjoe kepada kemadjoean.

E. Dt. Mangkoedoen atas nama anggota komisi dan ninik mamak, memintak banjak terima kasih atas segala nasihat<sup>2</sup> jang dikemoekakan oléh t. Adj. Landbouwconsulent, t. onderdistrictshoofd dan e. e. Kepala Negeri o. d. Kamang-Baso, moedah<sup>2</sup>an bagi kami bersama anak kemanakan siang mendjadi angan<sup>2</sup>, malam mendjadi mimpilah hendaknja, akan dipegang erat digenggam tegoeh, boeat selama-lamanja. Kepada t. Onderdistrictshoofd kami mintak atas kemoerahan t. akan menjampaikan salam dan terima kasih kami pendoedoek negeri Magek kepada beliau toeankoe Districtshoofd 1e klas Tilatang - IV Angkat, karena tak dapat hadir dalam pertemoean ini.

Sesoedah itoe p. t. Aspirant Controleur, membatjakan nama orang<sup>2</sup> jang beroentoeng dalam perlombaan ini, jaitoe :



- 1e. prijs, Sidah perempoean kampoeng Koto Marapak : 1 ékor kambing betina.
- 2e. prijs, Noerdin glr. Malin Maradjo, kamp. Kampoeng Bawah : 1 ékor biri<sup>2</sup> betina.
- 3e. prijs, Soeman glr. Mak Djaja kamp. Loerah Bawah : 3 ékor itik betina dan 1 ékor itik djantan.
- 4e. prijs, Roesama perempoean kamp. Poelai Bawah : 2 ékor ajam betina dan 1 ékor ajam djantan.
- 5e. prijs, Lipah perempoean kamp. Ambatjang : 1 boeah tabak landoek.

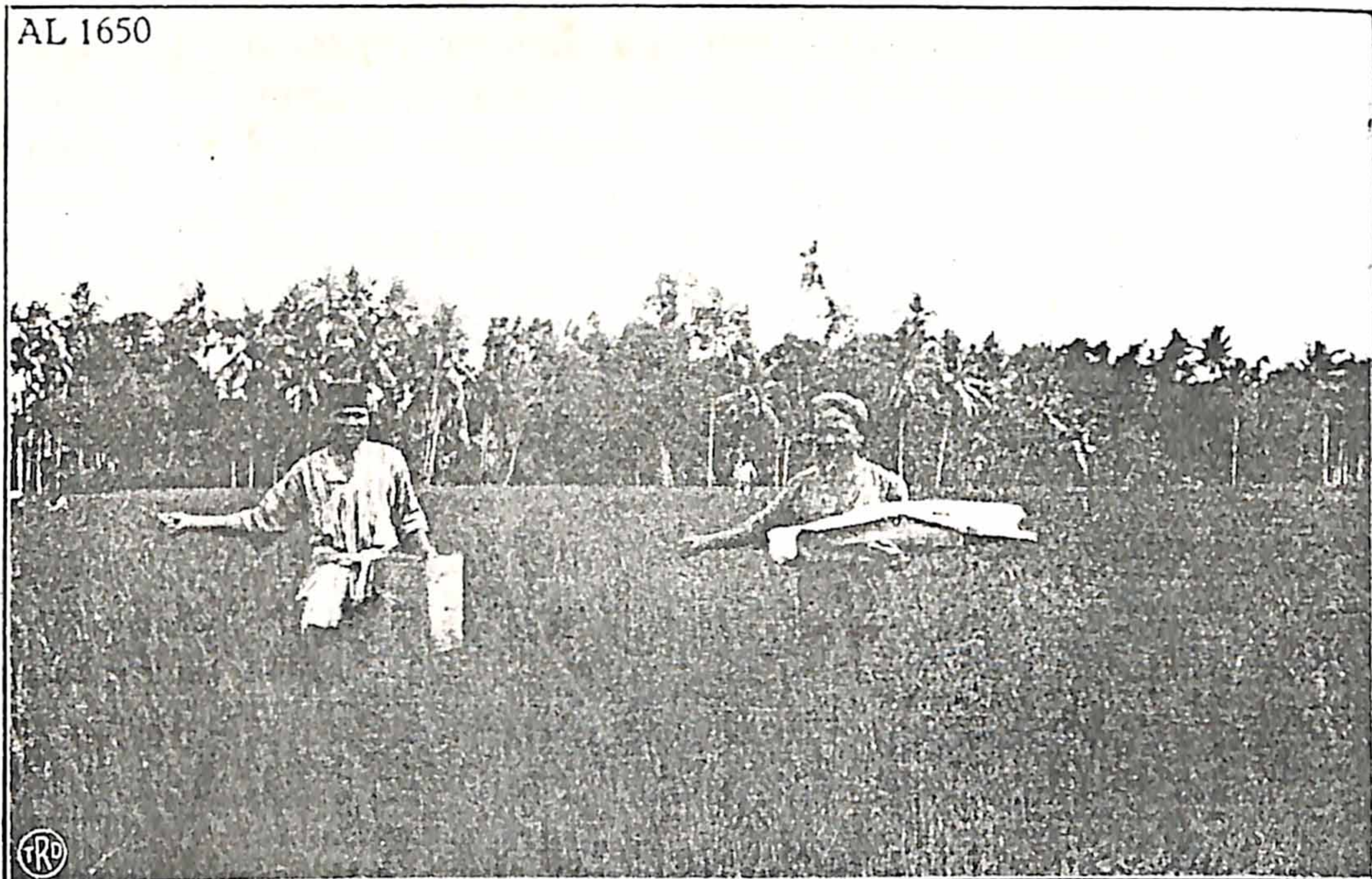
Boeat 7 orang jang pekerdjaannja ada menjengnangkan masing<sup>2</sup> : 1 boeah tabak, jaitoe :

Diris glr. Malin Maradjo kamp.	Koto Katjik
Nawi „ Kari Bagindo „	„ Marapak
Soele „ Malin Pono „	„ „
Rasimi „ St. Penghoeloe „	„ „
Tjajoen —	„ Loerah Diatéh
Amat, Injik Tani „	„ „
Zainap perempoean „	„ Koebang.

Sebagai kenang<sup>2</sup>an 13 orang masing<sup>2</sup> mendapat 1 boeah kédong :

Soedoet Rangkajo Soetan kamp.	Koto Marapak
Katjik Malin Mangkoeto „	„ Loerah Diatéh
Hadji Dt. nan Bidjo „	„ Dibawah
Tidjah perempoean „	„ Simpang Katjang
Baroen Kari Soeleman „	„ Kasik
Rangkajo Moedo „	„ Sawah Ladang
Arab, St. Bagindo „	„ Ambatjang
Katib Malin Basa „	„ „
Hadji Aja „	„ Tjoebadak
Hoesin Malin Mamat „	„ Poelai Moedik
Soelé Saidi Maradjo „	„ Bawah

AL 1650



### Memoepoek sawah dengan poepoek landbouw.

Dinegeri-negeri jang pendoedoeknja telah tahoe benar akan faédah memoepoek itoe, maka poepoek itoe disebarkan sadja seperti diatas.

Madi Malin Kajo „ Gatah  
Oedin Malin Basa „ Pekan Selasa

Selesai dari pembagian prijs ini, segala jang hadir bergambar dimoeka balai adat negeri Maged dan sesoedah itoe segala orang jang toeroet berlomba bersama e. e. komisi sadja.

Pada hari Ahad 23 Juni 1940 oléh t. Adjunct Landbouwconsulent oentoek menambah pengalaman dan pemandangan e. e. komisi terseboet dibawah studiereis (tamasja) ke - Padang Mangatas.

**Mantri Landbouw Kamang - Baso.**

## Pertjakapan tentangan berternak

Oléh t. Iljas Gvts. Ind. Veearts Fort de Kock.

Dalam bertjakap-tjakap itoe, hari soedah tinggi djoega dan peroet soedah moelai mintak makan. Si Aman anak Abdoel meninggalkan djawi gadis jang ditambatkannja dengan mentjotjokkan sepotong bamboe jang terikat pada oedjoeng tali djawi kedalam tanah dan datang mendekati kedoea orang toea tadi. Kamboet nasi dan taboeng kopi diboekanja dan ia moelai menjediakan makanan.

„Marilah kita makan bersama-sama, Kole” kata Abdoel. „Baik” sahoet Kole, „sebab saja beloeem poeas lagi oentoek mengetahoei tentangan berternak ini dan boelan dimoeka - jaitoe kira<sup>2</sup> 2 minggoe lagi - saja akan membeli djawi dipasar ternak. Nanti saja pergi ambil sebentar kampir nasi saja !”

Sesoedah berkata begitoe, berdirilah Kole dan datang kembali bersama-sama dengan Amat tetangganya disawah, jang djoega mengepit kam-

boet nasinja.

Maka makanlah ketiga orang tani itoe bersama-sama.

„Apa jang akan kamoe tanam, Amat ?” tanya Abdoel.

„Saja hendak bertanam lado (lombok) dan kamoe apa ?”

„Saja bertanam djagoeng dan Kole ini katanja akan bertanam katjang tanah. Sekarang perintah keras; chabarnja ada oendang<sup>2</sup> jang memaksa kita mesti mengerdjakan tanah kembali dan kalau tidak ditoeroet boléh dihoekoem. Sebetoelnja kita bodoh sekali. Oentoek keperluan hidoep kita sendiri mesti poela kena tjamboet lebih dahoele, maka baroe maoe kerdja dan kalau lalai dapat hoekoem poela. Kalau dipikirkan agak dalam maloe kita meingatnja. Betoel padi kita tjoekoop oentoek dimakan setahoen dan kita tidak akan mati kelaparan, tetapi apa kerdja kita kalau tinggal diroemah sadja ? Lain tidak dari tidoer<sup>2</sup> dan moendar mandir hilir moedik dan omong<sup>2</sup> kosong disana sini. Kalau tadi kita tidak kerdja tidaklah akan seénak dan sebanjak ini itoe kita”.





„Betoel katamoe, Abdoel” ! sahoet Kole, „tapi kamoe loepa sedikit perkara makanan ternak. Biasanja ternak negeri kita ini djikalau padi soedah poelang, dilepaskan sadja disawah soepaja ia dapat mentjari makanannja sendiri. Tetapi sekarang dimana ternak kita akan makan. Betoel waktœ ini beloem semoea tanah dikerdjakan, tetapi nanti kalau tanah soedah ditanami semoea dengan bermatjam-matjam tanaman moeda, kemana kita akan pergi dengan ternak ?”

„Kole, oléh karena kamoe akan membeli djawi poela, baiklah saja bertjerita pandjang sedikit, apa jang saja soedah dengar dari engkoe Mantri Héwan. Pertama makanan djawi jang didaptnjanja sendiri disawah-sawah dan dibendar-bendar itoe, saja rasa tidak tjoekoep sama sekali. Selamanja saja sabitkan roempoet seradjoet besar boeat seékor djawi oentœk dimakannja malam. Djoega sebentar lagi saja akan memotong roempoet setengah radjoet oentœk makan siang. Tadi pagi berlebih-lebih roempoetnja, tidak terhabiskan oléh kedoea djawi saja karena banjknja disabitkan kemarin. Moesim sekarang roempoet tidaklah akan koerang. Lihatlah djawi orang<sup>2</sup> lain itoe jang tidak biasa disabitkan roempoet! Toelang roesoeknja dapat dihitoeng dan sebentar<sup>2</sup> berhenti menghéla badjak, sebab ia lekas pajah karena tidak tjoekoep makan. Lihat djawi kami jang membadijak ini, meskipoen ia soedah 4 boelan mengandœng, kerdjanja tiepat dan paling lambat bésok saja soedah dapat bertanam djagoeng. Tanahmoe bagaimana Amat; soedah hampir siap ?”

„Djawi saja pemalas,” sahoet Amat.

„Tentœ sadja, ia begitœ koeroes karena koerang makan !”

„Ja, sekarang saja djoega akan moelai menjabitkan roempoet. Tetapi Abdoel, apa sebab kamoe bertanam djagoeng, chabarnja sekarang lado jang naik harga.”

„O, itoe ada maksoed lain jang djoega saja dengar dari engkoe Mantri Héwan. Tadi kita berbitjara tentangan tanah sempit oléh karena perintah dari atas, soepaja memboeka tanah kembali sesoedah padi poelang. Djoega saja katakan waktœ sekarang roempoet masih tjoekoep oentœk ternak, tetapi tidak lama lagi waktœ panas datang dan roempoet akan koerang dan kering poela, sedang tanah<sup>2</sup> semoea ditanami. Djagoeng ini nanti tidak akan menghasilkan boeah sadja oentœk dimakan manoesia dan ayam, itik, tetapi djoega menghasilkan daœn oentœk djawi saja.”

„Ja, oentœk sekali makan !” kata Kole dan Amat, „sebab beberapa hari sadja tentœ daœn djagoeng itoe akan boesoek dan bertjendawan !”

„Betoel djadi boesoek, kalau dibiarkan sadja; tetapi daœn itoe mesti dikeringkan dan diperinginkan dengan pendjagaan jang teliti dan kalau soedah kering disoesoen baik<sup>2</sup> diatas balai<sup>2</sup>. Di-

belakang roemah saja dekat kandang akan saja dirikan seboeah balai<sup>2</sup> jang pakai atap dan kira<sup>2</sup> 2 meter tingginja dari tanah dan disanalah tempat menjimpan dan menjoesœn daœn djagoeng jang soedah kering itoe. Kata engkoe Mantri Héwan barangkali moela<sup>2</sup> enggan djawi makannja sebab tidak biasa, tetapi lama kelamaan tentœ disoekainja djoega. Chabarnja ditanah Djawa jang djaoeh lebih sempit tanahnja dari pada ditempat kita ini, daœn kering itoe sadja makanan djawi orang dimoesim panas. Sedangkan daœn bamboe dimakan djawi disana seperti di Madoera dan lain<sup>2</sup> daœnpoen jang tidak pernah kita lihat dimakan djawi disini. Itoe pokoknja karena dibiasakan. Djoega daœn katjang tanah jang seperti ditanam si Kole sekarang ini dapat dikeringkan dan disimpan seperti tadi oentœk makanan djawi dalam waktœ roempoet soesah.”

Sesoedah selesai makan, maka pergilah masing<sup>2</sup> kesawahnja dan moelai poela kerdja.

Sebelœm tengah hari Abdoel berhenti bekerdja dan soedah terbadjak oléh djawinja tanah se-loepak besar. Ia pergi menjabit roempoet dan sesoedah itoe poelanglah ia akan sembahjang lohor. Anaknja Aman meikatkan kedoea ékor sapi-nja dibawah sebatang kajoe dan diberi makannja dengan roempoet jang disabit tadi.

Tidak lama antaranja toeroen poelalah Abdoel dari roemahnja dan bertanja kepada Aman : „Soedah kamoe beri minoem djawi, Man ?”

„Soedah tadi disawah, Pak” sahoet Aman.

Sedang Abdoel mengekar-ngekarkan tahi djawi jang akan didjadijannja poepœk, datanglah Kole dan Amat bertandang (bertamoe) kesana, sebab roemahnja tidaklah begitœ djaoeh dari roemah Abdoel.

„Kamoe sanggoep memelihara doea sampai tiga ékor djawi, Abdoel !” kata Kole.

„Apa salahnja,” djawab Abdoel, „kalau indoek djawi saja ini beranak sekali lagi, jaitœ anak jang ketiga, beloem lagi niatan saja akan mendjoealnja. Kalau terlalœ berat pada saja, akan disedoeakan sadja kepada orang lain. Tetapi orang itoe mesti menoeroet atoeran saja tentangan berternak, perkara makannja, membawa kebapak djawi dan lain<sup>2</sup>.

„Membawa kebapak djawi ?” tanja Kole dan Amat; „apa poela atoerannja itoe ? Dibawa kesana dan ditjoba meadoe, apa lagi ?” „Djawi itoe tidak tiap hari sadja maœe diadoe dengan jang djantan, melainkan ada waktoenja”, sahoet Abdoel, „Waktoenja itoe ditentœkan oléh beberapa tanda<sup>2</sup>. Kepada orang jang mempoenjai djawi, jang setiap hari melihat dan memperhatikan djawinja, tanda<sup>2</sup> itoe jaitœ perobahan koerannah djawinja mesti terang sekali. Anak djawimoe misalnja, Amat, adalah toeroenan djawi kampoeng jang masih berkeliaran disana sini.

(Akan disamboeng).



# Rantjak dilaboeh.

Moerad, seorang djedjaka petoealang, — boekan petoealang sebagai pengemis, berpakaian robék atau kotor, — tidak. Ia seorang netjis, pantas; baik diseboet sadja petoealang modern. Dihadapannja, biasa orang memanggil dia „engkoe moeda”, tetapi kalau soedah terbelakang, nama-nja ditoekear dengan „rantjak dilaboeh”. Memang melihat gaja diloear, pantas ia dipanggil „engkoe moeda”; kemana berdjalan, dasi tak tanggal, pantalon tak dapat lekang, tampan moerid sekolah tinggi. Sajang sedikit, ia berlentéra satoe, matanja boeta sebelah; tak kan dapat memboeat aksi kalau tak berkatja mata. Dari itoe, disengadjanja memakai katja mata jang hitam warnanja, biasa didjoeal orang dikedai koemango, harga 17½ sèn satoe. Kalau kepasar, pakaian soedah distél, melondjak kesana, melondjak kesini, tas dikepit, keawang-awang pemandangan, tapi ..... sakoe melajang, bekerdja sebagai tidak, iboe diansik mintak oeang.

Sepekan lagi, pasar keramaian dikampoengnja akan moelai. Moerad telah bersedia-sedia dengan pakaian; mana jang kotor ditjoetji, kemoe dian diseterika. Mendjalang tiba waktue jang dinanti-nanti itoe, dipakai sadja jang boeroek<sup>2</sup> doeloe; jang soedah diseterika itoe, nanti sadja ke loearnja. Sepatoepoen dibersihkan, ditjat, katja mata digosok, ramboet dipangkas.

Pasar keramaian datang soedah.

Poekoel doea lohor, Moerad telah siap berpakaian, tinggal melekatkan katja mata sadja lagi. Tegak doeloe kemoeka tjernin, katja mata dipegang. Ah ..... ramboet koerang baik sikatnja, tebal amat kekanan. „Ditjari sikat, tak bertemoe. Diperiksa sakoe badjoe oesang, diboeaka latji mé-dja dibalikkan tikar hamparan, beloem djoea bertemoe.

„Keléra, siapa sekali jang mengambil kemari .....”. Moerad panas hatinja. Bangkoe ketjil tempat tjerninnja dihempas-hempaskannja; malangnja poela, katja mata jang ditangannja itoe djatoeh, oentoeng tak petjah, tapi katjanja tanggal.

„Apa jang lantoeang lantang disana, bang?” boenji soeara anak gadis dari dapoeer.

„Ada kau lihat sikatkoe, Riam?”

„Sikat, ada; nanti Jam soedahkan bersikat sebentar.”

„Sétan, bawa kemari lekas!”

„Kenapa bang marah sama Jam?”

„Akoehendak lekas, sikat sedang bergoena, kau ambil; lihatlah hari telah petang djoea”.

„Jam tjoema mengambil sikat Jam sendiri, sebab lama amat bang pindjam.”

„Ssst, pandai poela mendjawab; kemarikan ekas!”

Moerad bersikat kembali. Katja mata jang anggal tadi diperbaiki; tapi pasaknja hilang, teraksa diikat sadja dengan benang.

Dipasar keramaian aksi Moerad dilebih-lebihkan dari biasa; topi diboeaka, tangan kiri masoek kantoeng tjelana.

Ketika itoe ia sedang laloe ditengah orang ramai. Anéh benar sekali itoe; hampir semoea mata tertoe djoe kepadanja. Tiap orang jang memandang, tak ada jang tiada ketawa, Moerad mengerti ia ditonton orang; hatinja makin gem-bira. Sangkanja orang heran melihat gaja dan genitnja. Aksi melangkah dilebih-lebihkan sedikit. Tapi dibelakangnja orang makin berdjadijadi ketawa.

Ia masoek poela keseboeah toko Tionghoa; lahirnja hendak membeli, batinnja ..... ada beroedang dibalik batoe. Didalamnja doedoek seorang nona jang molék. Moerad minta diperlihatkan seboeah péna mas jang baik ..... — „Ada lain merk, nona?” tanja Moerad dengan senjoem<sup>2</sup> simpoel, memaniskan moeka.

„Tidak.”

Beroelang-oelang nona itoe memandang kepadanja dengan senjoem seroeapa hendak menahan ketawa. Hati Moerad tak dapat dikatakan. Bagin-ja berarti, nona itoe amat tertarik kepadanja. Ia mengerling poela dengan soedoet mata jang terang sebelah itoe. Sajang ia tiada beroelang pembeli seboeah barang ditoko itoe. Kalau ada, tidaklah maloe ia agak lama sedikit disana.

Ketika berdjalan poelang, ada doea orang anak ketjil berlari-lari menoeroetkan Moerad dari belakang. Kira<sup>2</sup> 4 meter Moerad didahoeloeinja, kedoeanja laloe berhenti, sengadja menantikan Moerad. Tatkala soedah hampir, kedoeanja memandang moeka Moerad sambil tertawa terbahak-bahak. Moerad tiada mengerti apa jang ditertawakan meréka itoe, tapi ia tertoe roet sadja poela ketawa.

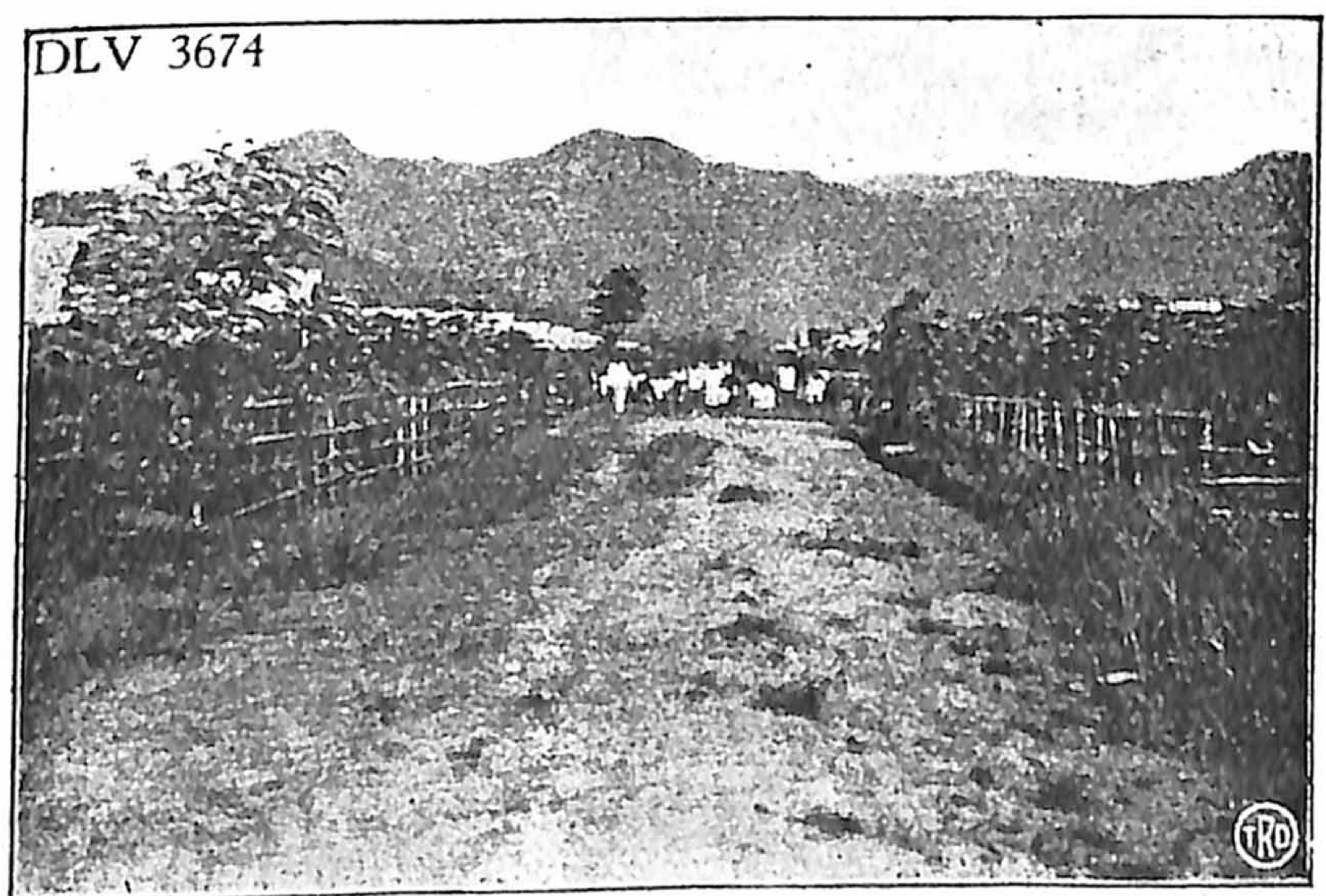
„Ha, ha, bertjernin mata sebelah.” tertawa seorang dari pada kanak-kanak itoe.

Moerad terperandjat, moekanja beroebah dan tangannja meraba tjernin mata ditempat matanja jang boeta.

Teroes, teroes mendoedoe ia poelang, tiada melihat kekiri dan kekanan .....

Tiba diroemah „kerak — pit”, katja mata itoe dikeripoekkannja (P. P.).

Shafar Yasin



Daérah kolonisasi Ajong dibagian Manado.



# BERBAGAI-BAGAI CHABAR

## Chabar baik bagi siperkeboen kopi.

Hasil kopi dari tanah Hindia teroetama diperdagangkan ketanah Eropah. Sedjak perang ini, pengiriman kesana banjak sekali berkoerangnja dan boléh dikatakan hampir tertotoep. Karena ini, maka harga kopi itoe makin lama makin djatoeh djoega. Penghabisan Augustus 1939 - djadi sebeloem terbit perang - masih dibeli orang kopi roboesta di Padang dengan harga **11 roepiah** seratoes kilogram. Pada pertengahan Juli 1940 telah toeroen sampai **5½ roepiah** seratoes kilo.

Biasanja oeang masoek ketanah Hindia kita sebab hasil kopi ± **25 milioen roepiah** setaheon. Sekarang boléh diharapkan paling banjak hanja **5 atau 6 milioen roepiah** sadja lagi. Karena ini, maka tersiar chabar jang dilebih-lebihkan seperti: peroesahaan kopi bakal mati, apa goenanja lagi keboen<sup>2</sup> kopi dan lain<sup>2</sup>. Persangkaan seperti itoe tidak benar. Oeang masoek betoel soedah djaoeh berkoerang, tetapi pendoeoek disini sendirinoen banjak poela mempergoenakan kopi boekan?

Pemerintahpoen tidak tinggal diam dalam hal ini. Begitoelah soedah dimasoekkan dan diterima oléh Volksraad rantjangan<sup>2</sup> boeat memperbaiki keadaan kopi itoe. Satoe diantaranja ialah menetapkan harga kopi jaitoe F 13.— boeat 100 kilo kopi roboesta onderneming dan f 7,80 kopi roboesta anak negeri dan menentoekan seboeah toeboeh boeat mengatoer perniagaan kopi dan lain<sup>2</sup>. Bila telah diterima akan dioemoemkan selekas-lekasnja atoeran<sup>2</sup> jang akan didjalankan itoe, jang maksoednja tidak lain soepaja harga kopi itoe djangan djatoeh lagi.

## Siangilah anak kapoek jang masih ketjil !

Betoel djoega pohon kapoek itoe kalau soedah besar, tak perloe disiangi betoel lagi. Akan tetapi selagi ketjilnja mestilah didjaga soepaja djangan terganggoe toemboehnja oempama oléh roempoet<sup>2</sup>an atau oléh tanaman<sup>2</sup> jang mendjalar kebatangnja. Meréka jang tidak memperhatikan ini, tentoelah akan meroegi besar. Kapoek jang ditanamnja tidak akan toemboeh bagoes dan boléh djadi mati. Oesaha, oeang dan harapan akan memperoleh hasil dari tanaman kapoeknja, tentoe hilang lenjap.

Hal ini tidak pada kapoek sadja tetapi djoega pada segala matjam tanaman keras. Tentangan ini banjak orang tani kita Boemipoetera jang masih loepa.

## Bawang disini tidak ketjil dari bawang Tjirebon.

Banjak kali djoega kedengaran orang berkata : Bawang kita disini tidak maoe djadi besar seperti bawang datang dari Tjirebon dan Siam. Orang jang berkata sematjam itoe, terang beloem per-

nah bertanam bawang atau bila soedah maka ada beberapa hal jang tidak diperhatikannja. Boeat menoendjoekkan bahasa salah persangkaan itoe, tak ada jang lebih baik dari pada diadjak ia melihat kekeboen orang<sup>2</sup> jang bertanam bawang dan memakaikan atoeran seperti memilih bibit, memberi poepoek tjoeboek serta bertanam pada waktoenja jang betoel ja'ni mengambil hasil tidak djatoeh pada waktoe banjak hoedjan. Tentoe ia akan mengakoe sendiri kesalahannja itoe seperti djoega beberapa orang tani dibagian Padang. Perloe benar diperingatkan, bahasa bawang baroe ditjaboet (diambil) kalau soedah tjoeboek toenja.

## Film-landbouw jaitoe gambar<sup>2</sup> penerangan dalam pertanian.

Pada banjak tempat baik jang besar atau jang ketjil hampir tiap<sup>2</sup> taheon diadakan orang „**pasar keramaian**”. Maksoednja kebiasaan oentoek menjari oeang boeat sesoeatoe perkoempoelan, sekolah dan lain<sup>2</sup>. Dari satoe doea tempat ada datang permintaan boeat mempertoendjoekkan film-landbouw disana goena boeat **menarik** orang masoek. Permintaan sematjam itoe barang tentoe sadja tidak dapat kami kaboeikan. Pertama karena film-landbouw itoe boekan film hidoep dan mempertoedjoekkan gambar<sup>2</sup> orang berkelahi, dansa<sup>2</sup> dan lain<sup>2</sup> jang digemari orang banjak dan anak<sup>2</sup>. Ia gambar mati dan hanja mempertoendjoekkan gambar<sup>2</sup> tentang tjara<sup>2</sup> memperoesahkan bermatjam-matjam tanaman. Kalau diseboeah daérah perloe diberikan penerangan tentang seboeah tanaman, maka bersama-sama dengan pembijtaraan diperdjelas poela dengan gambar<sup>2</sup>nja sekali. Apa jang didengar serta dilihat poela, lebih masoek dalam pikiran, boekan? Karena pertoendjoekkan film itoe, menghendaki ongkos, maka semoeanja itoe mesti dipertimbangan bila disatoe tempat akan dipertoendjoekkan film-landbouw itoe.

---

Doenia angkasa jang loeas ini, adalah seboeah taman jang amat permai serta dihidangi dengan pelbagai boenga<sup>2</sup>an jang haroem<sup>2</sup> serta ditoemboehi pohon<sup>2</sup>an jang lazat tjita rasanja. Apabila dikoenjoengi si'arif bidjaksana bersenang-senanglah ia memandang kekiri dan kekanan serta dapat menghentikan lelahnja dan mempersoenting boenga jang haroem-haroem serta mengetjap kelazatan isi taman itoe, tetapi bagi sidoe-ngoeh dan sibebal tertjengang-tjenganglah ia kian kemari serta disangkanja 'alam itoe seboeah boneka sadja, achinnja poelanglah ia dengan lapar dan dahaga serta membawa tangan kosong.

(Hikajat Pandja Tanderan).



## bantoean boeat pemoeda<sup>2</sup>.

Departement Onderwijs en Eeredienst menga-  
rkan jang berikoet ini.

Dari wang karet (getah) jang disediakan oen-  
ek pema'moerkan negeri (Rubber-welvaarts-  
nds) ada disisihkan wang sedjoemlah **setengah  
ilioen roepiah**. Boenga wang ini, jang 4% se-  
hoen banjknja, akan digoenakan oentoek ban-  
ean (beurs) bagi pemoeda jang berasal dari  
nah karet, melandjoetkan peladjaranja atau  
empeladjar sesoeatoe vak.

Berhoeboeng dengan ini telah diadakan oleh  
emerintah „Centraal Studiefonds ten behoeve  
an jongelieden uit rubberproduceerende stre-  
en. Pengoeroesnja diangkat oleh Directeur On-  
erwijs en Eeredienst, dan kerdja penggoeroes  
oe, disamping (selain) mengoeroes fonds, teroe-  
uma ialah akan memberi pertimbangan kepada  
irecteur terseboet, tentang bantoean jang akan  
berikan kepada pemoeda<sup>2</sup> jang patoet mendapat  
okongan itoe.

Oleh sebab wang jang dapat dipergoenakan  
ari fonds terseboet tidak begitoe banjak, maka  
pedah tentoe tidak akan moengkin memenoehi  
ekalian permintaan, tentoelah perloe dipilih; dan  
agi soedah semestinja poela dioesahkan soepaja  
jang bantoean itoe terbagi dengan sepatoenja  
ntara sekalian daérah karet.

Pemoeda jang akan mendapat sokongan itoe  
endaklah memenoehi sjarat<sup>2</sup> jang berikoet ini :

Meréka itoe hendaklah masoek golongan jang  
dak mampce dan berasal dari daérah jang meng-  
asihkan karet.

Jang memenoehi sjarat jang terseboet kemoe-  
ian ini ialah pemoeda jang berasal dari daérah

Soematera dan Borneo dengan poelau<sup>2</sup> jang ma-  
soek kedalam djadjahannja, poen djoega pemoe-  
da<sup>2</sup> jang berasal dari daérah terseboet tetapi jang  
lahir ataupun dibesarkan ditempat jang lain,  
ataupun salah seorang sadja diantara orang  
toeanja jang berasal dari salah satoe gewest ter-  
seboet.

II. Meréka itoe hendaklah mempoenjai ketja-  
kapan jang tjoekoep, sehingga boléh diharapkan  
meréka akan tamat beladjar dalam waktoe jang  
biasa boeat peladjaranja itoe.

Soerat permintaan hendaklah di'alamatkan ke-  
pada Directeur Departement Onderwijs en Eere-  
dienst dengan berlampiran :

a. soerat diploma dan daftar angka<sup>2</sup> dan kalau  
tidak ada mendapat soerat diploma, boléh djoega  
boekoe rapport tahoen pengadjaran jang terachir.

b. soerat keterangan dari Hoofd van Plaatselijk  
Bestuur, oentoek menjatakan, bahwa anak itoe  
tidak mampoe (kalau tempat tinggal anak itoe  
ditanah Djawa dan Madoera, soerat keterangan  
itoe dari Regent dan kalau tempat tinggalnja di-  
daérah Solo atau Djokja dari Assistent-Resident).

c. daftar semoea penghasilan dan belandja  
(tangoengan) orang toea anak itoe daftar itoe  
hendaklah diakoei oleh pembesar jang terseboet  
pada b.

Oeang jang masih ada oentoek tahoen ini sa-  
ngat sedikit, sehingga permintaan jang baroe, se-  
dikit sadja harapan akan terkaboel. Meskipun  
begitoe baik sekali, kalau anak jang hendak men-  
dapat oeang sokongan itoe memasoekkan soerat  
permintaan selekas-lekasnja, soepaja pengoeroes  
studiefonds itoe mendapat pemandangan tentang  
banjknja orang jang perloe disokong peladjaran-  
nja dengan oeang dari studiefonds ini.

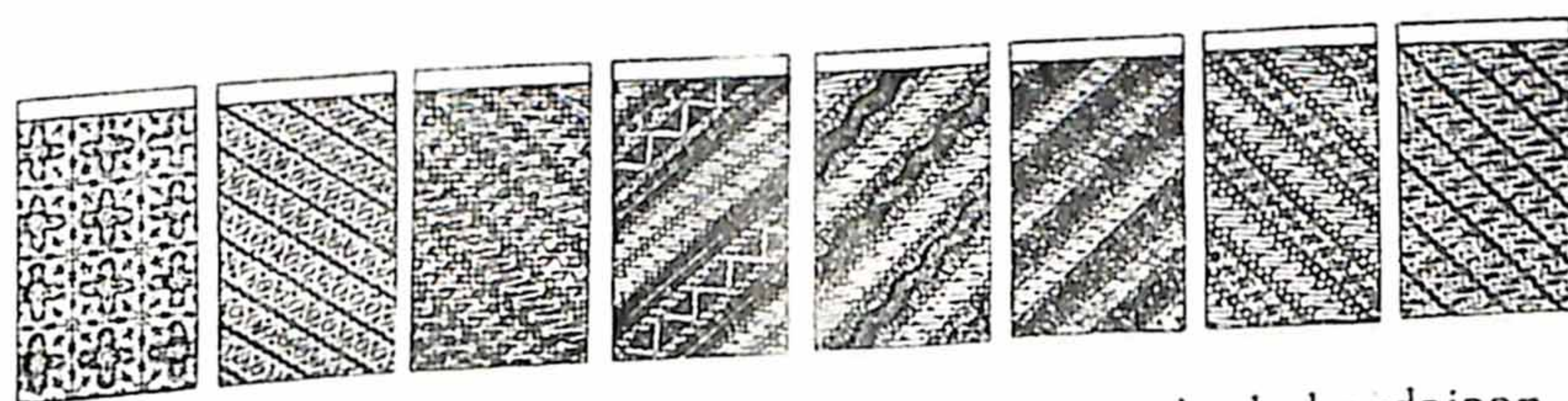
## EKOLAH EKONOMI

### ajoe Tanam.

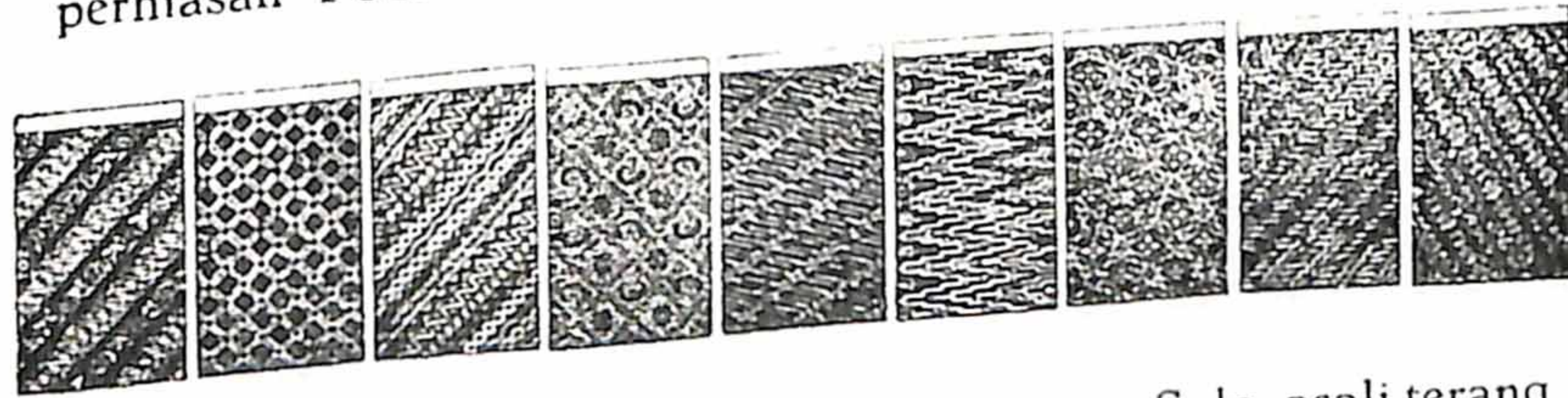
Soedah sedia perospectoes baroe. ba-  
njak berisi karangan dan gambar ba-  
goes-bagoes.

Berpoeloe katja tebalnja. Dikirimkan  
dengan tjoema-tjoema. Kirimkan poela  
peranko seharga 20 sèn. soepaja boléh  
toean ikoet berjoemba teka-teki.

50 boekce tjeritera (bahasa Belanda) bagoes-  
bagoes, baroe dan menjenangkan hati.



Kain pandjang dasaran koening, tjorak-tjarik kaboedajaan  
Djokja tjampoer Solo, menterengnja tampak sedradjad dengan  
perhiasan Poetri. 2 stuk f 4.50 dan 7 stuk f 14.50 franco.

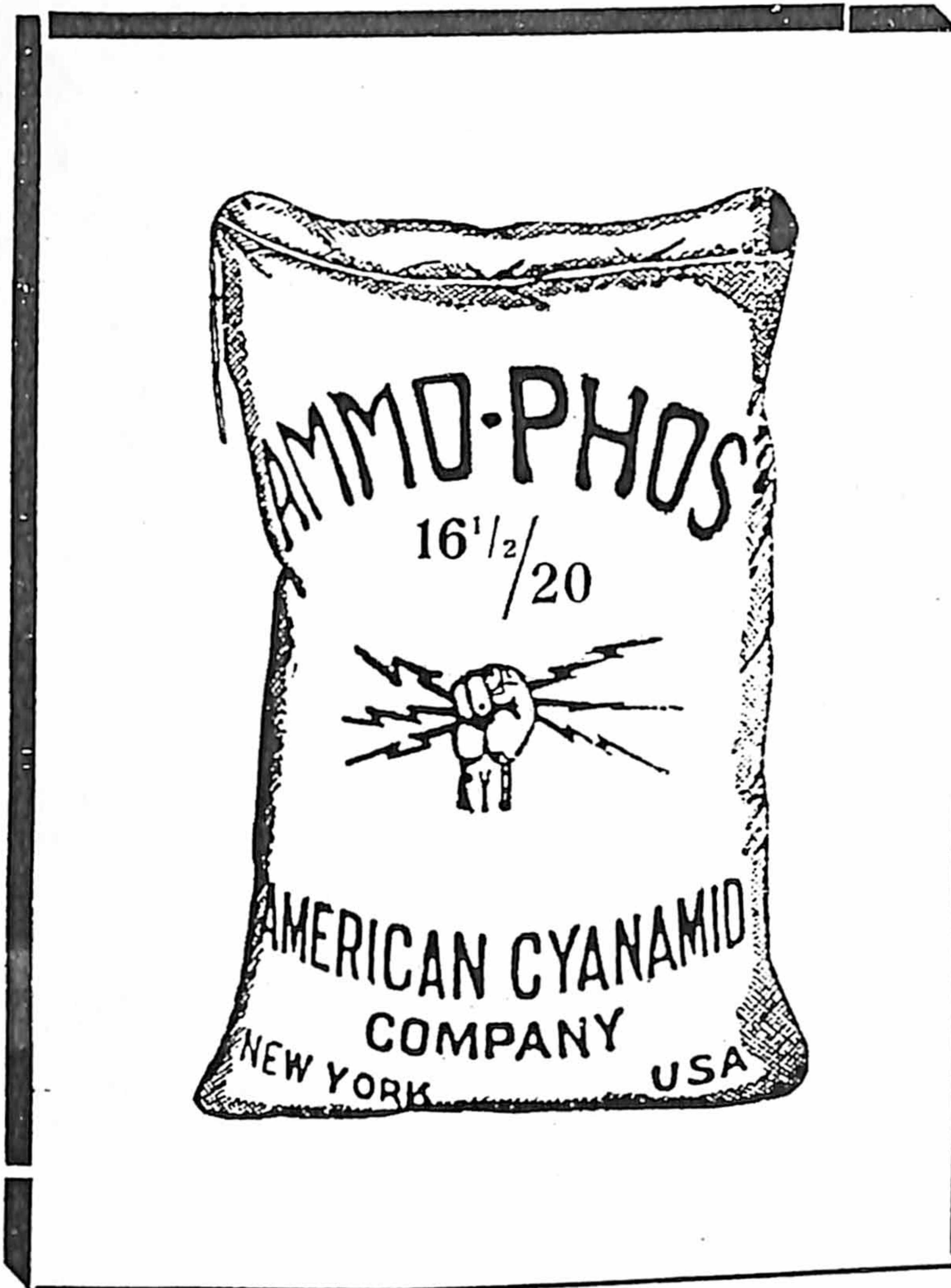


Kain pandjang dasaran mori koening, sogan Solo asali terang  
tjoeatja mentereng tetapi koeat, kwaliteit haloesan. Harga  
2 pt f 6.— kalau ambil 7 pt f 20.— kirim oewang doeloe,  
ongkos vrij.

Firma TOZ -- Djokjakarta.







## TANAMAN KOERANG SOEBOER?

Djangan hilang akal! Itoe tandanja soedah koerang makanan toemboeh<sup>2</sup>an dalam tanah keboen kita.

Karena itoe, perloe diberi peepoek jang baik jaitoe

**- Ammophos -**

jang dapat dibeli pada

**Toko Internatio  
Padang**

Djoega pada agén<sup>2</sup>nja

Djadi mintalah



# „AMMOPHOS“





YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : .....  
Judul : Tani.....  
.....  
Call No. : ..... NIB 1582..

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : .....  
Judul : Tani.....  
.....  
Call No. : .....  
NIB : 1582. 216 / FC-89.....